

MATRIK BUKU III RPJMN 2010-2014 WILAYAH KALIMANTAN
ISU STRATEGIS, ARAH KEBIJAKAN, WILAYAH, STRATEGI PENGEMBANGAN DAN FOKUS PRIORITAS

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
<p>Optimalisasi pengembangan sektor dan komoditas unggulan berbasis sumber daya alam:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketergantungan perekonomian daerah (Kaltim, Kalsel) terhadap sumberdaya alam tak terbarukan (<i>non renewable resources</i>) • Rendahnya nilai tambah komoditas unggulan tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan • Tingginya potensi wanawisata, keragaman hayati dan spesies endemik, wisata bahari, serta wisata budaya 	<p>Pengembangan Kalimantan sebagai sentra produksi pertanian, perkebunan, kehutanan, dan perikanan</p>	<p>Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan Kalimantan Timur</p>	<p>Meningkatkan produktivitas budidaya pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, dan perikanan</p>	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penataan regulasi untuk menjamin kepastian hukum atas lahan pertanian • Penertiban, serta optimalisasi penggunaan lahan terlantar • Dorongan untuk investasi pangan, pertanian, dan industri perdesaan berbasis produk lokal oleh pelaku usaha dan pemerintah • Pembangunan pembangkit dan jaringan transmisi untuk sentra produksi pertanian • Perluasan areal pertanian • Peningkatan upaya penelitian dan pengembangan bidang pertanian yang mampu menciptakan benih unggul dan hasil penelitian lainnya menuju kualitas dan produktivitas hasil pertanian nasional yang tinggi • Penyaluran subsidi benih tanaman pangan • Penyaluran pupuk bersubsidi • Pengadaan prasarana transportasi perdesaan • Rehabilitasi Jaringan Irigasi • Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi • Pembangunan / peningkatan Jaringan Rawa • Rehabilitasi Jaringan Rawa • Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Rawa • Pembangunan / peningkatan Jaringan Irigasi Air Tanah

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<ul style="list-style-type: none"> • Rehabilitasi Jaringan Irigasi Air Tanah • Pembangunan pembangkit dan jaringan transmisi untuk sentra produksi pertanian • Pengembangan ketersediaan dan penanganan rawan pangan. • Pengembangan Sistem Distribusi dan Stabilitas Harga Pangan. • Pengembangan penganeekaragaman konsumsi pangan dan peningkatan keamanan pangan segar • Pelaksanaan penelitian dan pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian (Kalbar, Kalteng, Kalsel, Kaltim) • Peningkatan/Rehabilitasi jaringan irigasi dan O & P Jaringan Irigasi. • Peningkatan keberdayaan pengelolaan lahan gambut • Kawasan minapolitan (Kalbar), • Pengembangan KUB • Sentra produksi perikanan (Kalbar, Kaltim), sistem rantai dingin • Peningkatan kapal perikanan Indonesia (yang laik laut laik tangkap dan laik simpan) alat penangkap ikan (yang sesuai SNI) dan pengawakan yang memenuhi standar di setiap WPP • Pengawalan dan penerapan teknologi terapan adaptif perikanan budidaya • Pengembangan LPPMHP Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. • Pemetaan potensi pemasaran dan promosi gemar makan ikan • Pengelolaan Sumberdaya Ikan (Kalsel, Kalteng, Kaltim, Kalbar) • Peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan perikanan • Peningkatan teknologi budidaya dan penangkapan untuk peningkatan produksi perikanan • Peningkatan Sumberdaya Manusia nelayan perikanan tangkap

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan akses petani terhadap permodalan usaha tangkap dan budidaya • Peningkatan akses nelayan terhadap informasi pemasaran • Pengembangan pelabuhan perikanan untuk menampung hasil produksi tangkapan • Pengembangan kawasan peruntukan perikanan pada sentra-sentra produksi perikanan • Pembangunan Bendungan Tritib di Kalsel dan Mrangkayu di Kaltim • Rehabilitasi Waduk/Embung Merancang di Kaltim. <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan penerapan teknologi budidaya untuk peningkatan produksi hasil pertanian • Peningkatan Sumberdaya Manusia petani • Peningkatan akses petani terhadap permodalan • Peningkatan petani terhadap informasi pemasaran • Peningkatan sarana dan prasarana penunjang industry pengolahan kayu • Peningkatan teknologi pengolahan kayu • Peningkatan kualitas SDM profesional bidang industry pengolahan kayu • Peningkatan teknologi budidaya dan penangkapan untuk peningkatan produksi perikanan • Peningkatan Sumberdaya Manusia nelayan perikanan tangkap • Peningkatan akses nelayan terhadap informasi pemasaran • Pengembangan pelabuhan perikanan untuk menampung hasil produksi tangkapan • Pengembangan kawasan peruntukan perikanan pada sentra-sentra produksi perikanan
	Pengembangan klaster industri pengolahan berbasis sumber daya	Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan	Mengembangkan klaster industri pengolahan berbasis sumber daya alam di Pontianak,	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan jaringan prasarana dan penyediaan sarana transportasi antar moda dan antar pulau yang terintegrasi sesuai dengan sistem transportasi nasional dan cetak biru transportasi

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
	alam	Kalimantan Timur	Palangka Raya, Banjarmasin, dan Balikpapan yang melayani sentra-sentra produksi di sekitarnya	<p>multimoda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyempurnaan peraturan ketenagakerjaan dan sinkronisasi kebijakan ketenagakerjaan (pusat) dengan kebijakan/ peraturan daerah • Mendorong pembentukan lembaga bipartite • Penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan sesuai standard an manajemen K3 • Peningkatan Kapasitas Pembangkit, Jaringan dan Gardu Transmisi Listrik • Peningkatan akses komunikasi data dan suara • Revitalisasi Pasar Tradisional • Pembangunan Jalan Lintas Kalimantan • Pembangunan dan Peningkatan kapasitas Pelabuhan a.l. Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Tarakan serta pelabuhan terpilih lainnya • Pembangunan jalan akses menuju pelabuhan dan bandara utama • Penerapan dan penataan sistem logistik nasional • Pembangunan dan peningkatan kapasitas pelabuhan utama, pengumpul, dan pengumpan di Kalimantan antara lain: Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan • Pelabuhan/ bandara internasional di wilayah Kalimantan • Pengelolaan dan Pembangunan Kegiatan di bidang pelabuhan dan pengerukan di Pelabuhan Pontianak, Samarinda, dan Banjarmasin • Pengelolaan Fasilitas Ekspor dan Impor pelabuhan/bandara internasional <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang industri pengolahan

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan teknologi pengolahan kelapa sawit dan karet • Peningkatan kualitas SDM profesional bidang industri pengolahan kelapa sawit dan karet • Peningkatan investasi • Mengembangkan kawasan pengolahan komoditas kelapa sawit • Mengembangkan outlet Bandar Udara Sanggau dilengkapi fasilitas bongkar muat untuk mendukung komoditas kelapa sawit, karet dan tanaman pangan • peningkatan fungsi dan kualitas pelayanan prasarana dan sarana di dalam kawasan andalan

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
	Pengembangan Kalimantan sebagai lumbung energi nasional	Kalimantan Timur Kalimantan Selatan	Mengoptimalkan industri migas dan pertambangan	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Coal Bed Kalimantan Timur. • Peningkatan kapasitas pelabuhan • Pengelolaan Fasilitas Ekspor dan Impor pelabuhan <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang industri pertambangan • Peningkatan teknologi pengolahan pertambangan • Peningkatan kualitas SDM profesional bidang industri pengolahan pertambangan • Pengembangan jaringan gas perkotaan • Peningkatan koversi BBM ke gas pada sarana transportasi • meningkatkan jaringan infrastruktur yang menghubungkan pengilangan minyak di Pulau Bunyu dengan daerah eksplorasi • pengembangan kilang minyak di Balikpapan • pengembangan jaringan jalan penghubung lokasi pertambangan dan pelabuhan

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
		Kalimantan Barat Kalimantan Tengah	Mengembangkan industri energi alternatif terbarukan	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan unit pengolahan Biofuel (5-6 desa terpilih). • Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu tanaman tahunan (Penyediaan Bahan bakar Bio Energi) yaitu Klp Sawit; Jarak Pagar. • Pengembangan tenaga listrik surya dengan daya kecil untuk penerangan, melalui pembuatan Modul tenaga listrik surya daya tertentu. <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pusat pengolahan minyak dan petrokimia (methanol) serta pusat pengolahan biodiesel dari kelapa sawit. • Peningkatan dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang industri energi terbarukan. • Peningkatan kualitas SDM profesional bidang industri energi terbarukan. • Peningkatan investasi di bidang energi alternatif terbarukan.
	Pengembangan industri pariwisata alam dan budaya	Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan Kalimantan Timur	Mengembangkan klaster industri pariwisata alam dan budaya	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan Sistem Pelayanan Informasi dan Perizinan Investasi Secara Elektronik (SPIPISE). • Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Penanaman Modal. • Pengembangan Pengelolaan Peninggalan Kepurbakalaan. • Pengembangan Pengelolaan Permuseuman. • Penelitian dan Pengembangan Bidang Arkeologi. • Penelitian dan Pengembangan Bidang Kebudayaan. • Pelestarian dan Pengembangan Kesenian. <p>Prioritas Pulau</p>

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan promosi pariwisata. • Pengembangan jalur transportasi intermoda menuju tujuan wisata. • Peningkatan kerjasama antar daerah dalam pengembangan interkoneksi obyek-obyek wisata lokal di wilayah Kalimantan.
<p>Kuantitas dan kualitas jaringan infrastruktur:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya kuantitas dan kualitas prasarana perhubungan • Lemahnya integrasi jaringan infrastruktur multimoda • Lemahnya aksesibilitas wilayah-wilayah pedalaman 	<p>Pengembangan sistem jaringan infrastruktur perhubungan multimoda terintegrasi yang memperkuat keterkaitan (interkoneksi) domestik dan jaringan telekomunikasi</p>	<p>Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan Kalimantan Timur</p>	<p>Meningkatkan integrasi jaringan jalan dengan memperhatikan integrasinya dengan jaringan transportasi lainnya</p> <p>Meningkatkan pelayanan jaringan angkutan sungai dan laut dengan memperhatikan integrasinya dengan jaringan transportasi lainnya</p>	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan Jalan Lintas Kalimantan. • Pembangunan jalur kereta api Puruk Cahu - Bangkuang di Kalimantan Tengah. • Pembangunan jalan akses menuju pelabuhan dan bandara utama. • Pelaksanaan preservasi jalan nasional lintas Kalimantan, Peningkatan kapasitas jalan nasional lintas terutama lintas Selatan Kalimantan, serta jalan strategis nasional terutama jalan menuju kawasan perbatasan. • Pengelolaan Fasilitas Ekspor dan Impor Pelabuhan/ bandara internasional di wilayah Kalimantan. • Pengelolaan dan Pembangunan Kegiatan di bidang pelabuhan dan pengerukan 3 Lokasi (Pelabuhan Pontianak, Samarinda, dan Banjarmasin). • Penggunaan gas alam sebagai bahan bakar angkutan umum perkotaan di Balikpapan, Samarinda dan Tarakan. <p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan Peningkatan kapasitas Pelabuhan a.l. Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Tarakan serta pelabuhan terpilih lainnya • Subsidi perintis dan PSO angkutan laut. • pembangunan navigasi dan sistem telekomunikasi pelayaran (VTS ,AIS) di wilayah

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<p>Kalimantan</p> <ul style="list-style-type: none"> • pengerukan alur pelayaran di pelabuhan Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan, Tarakan. • Pembangunan dan peningkatan kapasitas pelabuhan utama, pengumpul, dan pengumpan di Kalimantan antara lain: Pontianak, Banjarmasin, Samarinda, Balikpapan <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Revitalisasi angkutan sungai • Subsidi angkutan perintis sungai penghubung perdesaan di pedalaman • Fasilitasi permodalan angkutan sungai dan pulau
			Meningkatkan integrasi jaringan transportasi udara dengan memperhatikan integrasinya dengan jaringan transportasi lainnya	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Subsidi angkutan perintis udara; • Pengembangan/ Rehabilitasi Supadio, Pangsuma, Rahadi Osman, Susilo, Nangapinoh, Singkawang II, Kuala Kurun, Kuala Pembuang, Tjilik Riwut, H. Asan, Iskandar, Beringin, Sanggu / Sanggo, Tumbang Samba, Syamsuddin Noor, Batu Licin, Tanjung Warukin, Stagen, Sepinggian, Juwata, Kalimarau, Tanjung Harapan, Temindung, Sangkulirang, Melak, Yuvai Semaring, Long Ampung, Long Layu, Datah Dawai, Kotabangun, Long Bawan, Malinau, Nunukan.
			Meningkatkan jangkauan jaringan telekomunikasi	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan jasa akses telekomunikasi. • Penyediaan jasa akses internet. • Penyediaan regional internet exchange di ibukota provinsi <p>Prioritas Pulau</p>

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
<p>Kesenjangan pembangunan intrawilayah:</p> <ul style="list-style-type: none"> • PDRB/kapita Kalimantan Timur merupakan yang tertinggi secara nasional dalam lima tahun terakhir, dan besarnya sekitar empat kali PDRB/kapita provinsi-provinsi lain di Kalimantan 	<p>Pegembangan Kalimantan sebagai wilayah yang bertumbuh pesat dan merata</p>	<p>Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan Kalimantan Timur</p>	<p>Mengembangkan produk/industri unggulan wilayah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan investasi di bidang telekomunikasi <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat Badan Kerjasama Antardaerah • Fasilitasi kemitraan antara usaha besar dan kecil/menengah • Pemanfaatan dana corporate social responsibility (CSR) untuk pemberdayaan UMKM di daerah tertinggal • Pengembangan agropolitan di daerah-daerah tertinggal
<p>Degradasi sumber daya alam dan lingkungan hidup dan mitigasi bencana:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peran sumber daya alam dan lingkungan hidup sangat tinggi dalam perekonomian wilayah Kalimantan, dalam bentuk komoditas pertambangan, perkebunan, dan hasil hutan. • Tingginya keragaman hayati wilayah Kalimantan 	<p>Peningkatan daya dukung lingkungan untuk menjamin keberlanjutan pembangunan dan mempertahankan fungsi Kalimantan sebagai paru-paru dunia</p>	<p>Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan Kalimantan Timur</p>	<p>Meningkatkan konservasi dan rehabilitasi DAS, lahan kritis, hutan lindung, dan hutan produksi</p>	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penataan regulasi untuk menjamin kepastian hukum atas lahan pertanian • Harmonisasi Peraturan Perundang-Undangan • Pengelolaan Data dan Informasi Pertanahan • Penertiban, serta optimalisasi penggunaan lahan terlantar • Penyediaan dan Pengelolaan Air Baku • Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Air Lainnya • Peningkatan hasil rehabilitasi seluas 500,000 ha per tahun • Penurunan beban pencemaran lingkungan melalui pengawasan ketaatan pengendalian pencemaran air limbah dan emisi. <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kapasitas aparat pemerintah daerah dalam perencanaan tata ruang wilayah

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya tingkat kerusakan hutan dan pembalakan hutan • Tingginya frekuensi bencana alam terkait perbutana manusia: banjir, kebakaran hutan 			<p>Mengembangkan sistem mitigasi bencana alam banjir dan kebakaran hutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi penataan ruang darat dan laut • Peningkatan koordinasi lintas sektor dalam penataan ruang (pertanian, kehutanan, infrastruktur, pertanahan, perikanan dan kelautan) • Peningkatan penegakan hukum dalam pemberantasan pembalakan hutan • Penjaringan aspirasi dan penguatan partisipasi publik dalam perencanaan tata ruang wilayah • Peningkatan partisipasi masyarakat sekitar hutan dalam program konservasi dan rehabilitasi • Peningkatan kerjasama antara pemerintah daerah dan perguruan tinggi/lembaga penelitian • Rehabilitasi lahan-lahan terlantar • Peningkatan penghutanan kembali wilayah hulu daerah aliran sungai (DAS) • Peningkatan pemantauan dan pengendalian aktivitas pertambangan di lahan hutan • Penghormatan hak ulayat atas tanah <p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjaminan berjalannya fungsi Sistem Peringatan Dini Cuaca (MEWS) mulai 2010 dan seterusnya • Penjaminan berjalannya fungsi Sistem Peringatan Dini Iklim (CEWS) pada 2013 • Peningkatan kapasitas aparat pemerintah dan masyarakat dalam usaha pengurangan risiko, mitigasi dan penanganan bencana dan bahaya kebakaran hutan • Penyiapan peralatan dan logistik di kawasan rawan bencana <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan peta rawan bencana kebakaran dan banjir
Kualitas sumber daya manusia dan penanggulangan kemiskinan:	Pengembangan angkatan kerja	Kalimantan Barat Kalimantan Tengah	Meningkatkan akses pendidikan	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Akses Pendidikan Dasar-Menengah

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya kesenjangan intra wilayah dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM): Kaltim dan Kalteng di atas rata-rata nasional masing-masing di peringkat 5 dan 7, sedangkan Kalbar dan Kalsel masing-masing berperingkat 29 dan 26 pada tahun 2008. • Rendahnya tingkat kesehatan masyarakat di Kalbar dan Kalsel dicerminkan angka harapan hidup yang jauh di bawah rata-rata nasional 	berkualitas dan berdaya saing	Kalimantan Selatan Kalimantan Timur		<ul style="list-style-type: none"> • Pemantapan/ rasionalisasi implementasi BOS • Penurunan harga buku standar di tingkat sekolah dasar dan menengah • Penyediaan sambungan internet ber-content pendidikan ke sekolah tingkat menengah selambat-lambatnya 2012 dan terus diperluas ke tingkat sekolah dasar • Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi • Penyesuaian sistem Ujian Akhir Nasional pada 2011 • Penyempurnaan kurikulum sekolah dasar-menengah sebelum tahun 2011. • Pemberdayaan peran Kepala Sekolah sebagai manager sistem pendidikan yang unggul. • Revitalisasi peran Pengawas Sekolah sebagai entitas <i>quality assurance</i>. • Mendorong aktivasi peran Komite Sekolah untuk menjamin keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pembelajaran. • Mendorong aktivasi peran Dewan Pendidikan di tingkat kabupaten. • Penataan ulang kurikulum sekolah yang dibagi menjadi kurikulum tingkat nasional, daerah, dan sekolah dengan memasukkan pendidikan kewirausahaan. • Program remediasi kemampuan mengajar guru • Penerapan sistem evaluasi kinerja profesional tenaga pengajar. • Peningkatan kerjasama PTN dengan lembaga pendidikan internasional. • Mendorong 11 PT masuk Top 500 THES pada 2014. • Peningkatan perbandingan guru:murid • Memastikan tercapainya Standar Nasional Pendidikan (SNP) bagi Pendidikan Agama dan Keagamaan paling lambat tahun 2013. <p>Prioritas Pulau</p>

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan beasiswa pendidikan dasar dan Menengah bagi Masyarakat terutama pada penduduk miskin. • Pemberian insentif bagi tenaga guru di pedalaman dan perbatasan. • Pengembangan lembaga pendidikan berbasis kehutanan, perkebunan, dan pertambangan.
			Meningkatkan akses pelatihan keterampilan kerja	<p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan balai latihan kerja. • Introduksi teknologi tepat guna di bidang pertanian, perkebunan, perikanan, industri kecil • Pelatihan kewirausahaan. • Pengembangan program magang sebagai bagian dari corporate social responsibility (CSR).
			Meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak. • Pemberian imunisasi dasar kepada balita. • Penyediaan akses sumber air bersih. • Peningkatan akses sanitasi dasar berkualitas. • peningkatan kualitas layanan rumah sakit berakreditasi internasional. • Pemberlakuan Daftar Obat Esensial Nasional (DOEN) sebagai dasar pengadaan obat di seluruh Indonesia dan pembatasan harga obat generik bermerek. • Perluasan Asuransi Kesehatan Nasional melalui :i) Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin di Puskesmas; ii) Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin di Rumah Sakit; iii) Dukungan Manajemen Pengelolaan, Pembinaan, dan Pengembangan Jaminan Kesehatan. • Pembinaan kesertaan ber KB.

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan Sumberdaya Penyelenggara program KB. • Peningkatan advokasi pada stakeholder. • Peningkatan komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk dan KB. • Penyediaan data dan informasi program kependudukan dan KB. • Pengendalian Penyakit Menular. • Perbaikan Gizi. • Meningkatkan perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan (tenaga kesehatan dan residen senior). • Meningkatkan pelayanan medik spesialistik kepada masyarakat melalui RS bergerak. • Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui puskesmas perawatan. <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan dan peningkatan fasilitas sarana dan prasarana. • Pemenuhan kebutuhan tenaga kesehatan, terutama untuk pelayanan kesehatan di puskesmas dan jaringannya, serta RS kab/kota terutama di daerah terpencil dan bencana. • Penyusunan dokumen perencanaan SDM Kesehatan. • Peningkatan pelayanan dan akses kesehatan yang bermutu. • Peningkatan pendidikan gizi masyarakat dan Penanganan Masalah gizi Buruk dan gizi Kurang. • Peningkatan akses dan keterjangkauan, air bersih di Babel, Riau, Kepri, Riau, Lampung dan Bengkulu.
	Peningkatan kesejahteraan rakyat	Kalimantan Barat Kalimantan Tengah	Memperluas dan meningkatkan sinergi program-program	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • PNPM.

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
	melalui pengembangan ekonomi lokal	Kalimantan Selatan Kalimantan Timur	penanggulangan kemiskinan	<ul style="list-style-type: none"> • Jamkesmas. • Raskin. • BOS. • Beasiswa. • BLT. • Integrasi Program Perlindungan Sosial berbasis keluarga (PKH, bantuan pangan, jamkesmas, beasiswa anak keluarga berpendapatan rendah, PAUD).
			Memperluas kesempatan usaha dan meningkatkan pemberdayaan rumah tangga miskin	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penataan regulasi untuk menjamin kepastian hukum atas lahan pertanian. • Pengembangan areal pertanian baru. • Penertiban, serta optimalisasi penggunaan lahan terlantar. • Pembangunan dan pemeliharaan sarana transportasi dan angkutan yang melayani daerah-daerah sentra produksi pertanian di perdesaan • Pembangunan dan pemeliharaan pengairan yang melayani daerah-daerah sentra produksi pertanian. • Pembangunan dan pemeliharaan jaringan listrik yang melayani daerah-daerah sentra produksi pertanian di perdesaan. • Pembangunan dan pemeliharaan teknologi komunikasi dan sistem informasi nasional yang melayani daerah-daerah sentra produksi pertanian demi peningkatan kuantitas dan kualitas produksi serta kemampuan pemasarannya. • Dorongan untuk investasi pangan, pertanian, dan industri perdesaan berbasis produk lokal oleh pelaku usaha dan pemerintah.

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya. • Penyediaan Jasa Telekomunikasi perdesaan. • Pengelolaan Data dan Informasi Pertanian. • Peningkatan Kelancaran Distribusi Bahan Pokok. • Revitalisasi Pasar Tradisional. • Listrik Desa (EBT). • Pengentasan daerah tertinggal. <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan akses permodalan. • Introduksi teknologi tepat guna. • Pengembangan balai latihan kerja. • Peningkatan pendampingan dan fasilitasi dalam pengembangan ekonomi lokal. • Peningkatan peran para pemangku kepentingan dalam pengembangan ekonomi lokal.
Pembangunan kawasan perbatasan: <ul style="list-style-type: none"> • Tingginya kesenjangan kesejahteraan dengan wilayah negara Malaysia di kawasan perbatasan • Tingginya potensi konflik perbatasan laut dengan negara tetangga Malaysia 	Pengembangan kawasan perbatasan sebagai beranda depan wilayah nasional	Kalimantan Barat Kalimantan Timur	Meningkatkan stabilitas keamanan dan ketertiban kawasan perbatasan	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan dan pengembangan wilayah perbatasan antar negara di Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur • Pemetaan kecamatan kawasan perbatasan darat RI-Malaysia skala 1:50.000 dan 1:25.000. • Perapatan Pilar Batas RI-Malaysia. • Perundingan Teknis Batas Darat; • Perundingan Teknis Batas Maritim; Kajian LKI > 200m. • perundingan penetapan batas maritim Indonesia-Malaysia sampai tahun 2014. • Pemetaan batas wilayah negara (joint mapping) koridor perbatasan darat RI-PNG, RI-

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<p>Malaysia dalam skala 1:50.000.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemetaan kecamatan kawasan perbatasan darat RI-PNG, RI-Malaysia, dan RI-RDTL skala 1:50.000 dan 1:25.000. • pemetaan pulau-pulau terluar; penataan batas provinsi/kab/kota; pemetaan wilayah provinsi • pemetaan wilayah kabupaten dan pemetaan wilayah kota kawasan perbatasan • Perapatan Pilar Batas RI-Malaysia • Perundingan Teknis Batas Darat; • Pengkajian dan pemetaan Batas Negara dan Geopolitik • Peningkatan operasional kapal pengawas (KKLD Kakaban, KKLD P. Sembilan, KKLD P. Kabung). • Kerjasama Indonesia – Malaysia dalam penanganan pelintas batas. • Kerjasama Indonesia – Malaysia dalam bentuk Patroli Terkoordinasi (Patkor Indindo). • Pengiriman Liaison Officer (LO) ke negara tetangga yang berbatasan dengan Indonesia. • Pembangunan Prasarana dan Sarana Permukiman di Kawasan Perbatasan dan pulau kecil terluar di Kab. Kapuas Hulu; Kab. Sambas; Kab. Sanggau; Kab. Sintang; Kab. Nunukan; Kab. Kutai Barat. <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelesaian Persoalan Sosial dan Pembangunan. • Meningkatkan upaya pembinaan politik untuk meningkatkan nasionalisme dan rasa kebangsaan. • Penegakkan Hukum dan Keamanan.

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<ul style="list-style-type: none"> • Penertiban Mekanisme Penempatan dan Perlindungan TKI. • Penataan aktivitas lintas batas serta pemantapan pertahanan dan keamanan untuk mengurangi kegiatan ilegal. • Peningkatan/Pembangunan Fasilitas dan Sarpras TNI. • Pembangunan Pos Polisi, Pos Polmas, dan sarana prasana patroli keamanan di kawasan Pos Lintas Batas serta pulau-pulau kecil terluar penghuni. • Peingkatan kemampuan pelayanan administrasi pengelolaan Pos Lintas Batas (PLB). • Peningkatan kemampuan sarana, prasarana, dan pelayanan keimigrasian pada Pos Lintas Batas (PLB). • Peningkatan kemampuan sarana, prasarana, dan pelayanan kepabeanan pada Pos Lintas Batas (PLB). • Pelayanan karantina pertanian dan pengawasan keamanan hayati. • Operasi pemberdayaan Wilayah Pertahanan.
			<p>Meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan perbatasan dengan mengembangkan kegiatan ekonomi lokal</p>	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan pulau-pulau kecil terdepan di Kalimantan Timur dan Kalimantan Barat. • Pembangunan Prasarana dan Sarana Permukiman di Kawasan Perbatasan dan pulau kecil terluar Kab. Kapuas Hulu; Kab. Sambas; Kab. Sanggau; Kab. Sintang; Kab. Nunukan; Kab. Kutai Barat. <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemulihan dan Pemeliharaan kawasan hutan lindung dan konservasi. • Pemulihan dan pemeliharaan ekosistem di pulau kecil terluar. • Pengamanan kawasan hutan Pemanfaatan potensi perikanan dan kelautan di kecamatan

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				perbatasan laut dan pulau kecil terkuar. <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produksi, produktivitas, dan mutu tanaman perkebunan semusim, tahunan, tanaman rempah dan penyegar. • Peningkatan produksi ternak ruminansia dengan pendayagunaan sumberdaya lokal. • Pengembangan Daya Tarik Pariwisata.
Kualitas birokrasi dan tata kelola dalam kerangka otonomi daerah: <ul style="list-style-type: none"> • Sejak berlakunya otonomi daerah, beberapa daerah di Kalimantan termasuk penerima dana bagi hasil sumber daya alam terbesar secara nasional 	Pengembangan daerah otonom yang akuntabel, transparan, dan berorientasi pelayanan publik	Kalimantan Barat Kalimantan Tengah Kalimantan Selatan Kalimantan Timur	Meningkatkan kualitas legislasi dan regulasi	Prioritas Nasional <ul style="list-style-type: none"> • Penataan Daerah Otonom. • Pembinaan administrasi pejabat negara di daerah dan DPRD. • Pendidikan dan pelatihan Bidang Pemerintahan dan Politik Pembinaan administrasi pejabat negara di daerah dan DPRD. • Pendidikan dan pelatihan Bidang Pemerintahan dan Politik. • Penataan Urusan Pemerintahan Daerah dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. • Penataan Produk Hukum dan Pelayanan Bantuan Hukum Departemen. • Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerjasama Daerah. • Penataan Produk Hukum dan Pelayanan Bantuan Hukum Departemen. Prioritas Pulau <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik.
			Meningkatkan penegakan hukum, HAM, dan pemberantasan korupsi	Prioritas Nasional <ul style="list-style-type: none"> • Pembinaan Administrasi Anggaran Daerah. • Pembinaan dan Fasilitasi Pertanggungjawaban dan Pengawasan Keuangan Daerah. • Peningkatan integrasi dan integritas penerapan dan penegakan hukum oleh seluruh lembaga dan aparat hukum.

ISU STRATEGIS	ARAH KEBIJAKAN	WILAYAH	STRATEGI PENGEMBANGAN	FOKUS PRIORITAS/ KEGIATAN PRIORITAS
				<p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan transparansi dan akuntabilitas lembaga pemerintah.
			<p>Meningkatkan kualitas pelayanan publik</p>	<p>Prioritas Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penataan Daerah Otonom dan Otonomi Khusus. • Pembinaan dan Fasilitasi Dana Perimbangan. • Pembinaan Administrasi Anggaran Daerah. • Pembinaan dan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian. • Pendidikan dan pelatihan Bidang Pemerintahan dan Politik. • Pengembangan Kapasitas dan Evaluasi Kinerja Daerah. • Penyelenggaraan Hubungan Pusat dan Daerah serta Kerjasama Daerah. • Penetapan dan penerapan sistem indikator kinerja utama pelayanan publik yang selaras antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. • Pengelolaan Informasi Manajemen Kependudukan. • Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Penanaman Modal. <p>Prioritas Pulau</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan standar pelayanan minimum.